

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Model Manajemen Aset Kantor Utama PT. BA-UPO dan Gudang Ransum Sebagai Kawasan *World Heritage* Sawahlunto dengan menggunakan 5 (lima) langkah kerja manajemen aset yang diperbandingkan dengan 3 (tiga) pilar Nilai Universal Luar Biasa *World Heritage*. Penelitian dilakukan dengan metoda kualitatif rasionalistik dengan menyederhanakan langkah kerja manajemen aset dan pilar nilai universal luar biasa. Dari konsep manajemen aset dan pilar nilai universal luar biasa dilakukan uji kasus pada 2 (dua) objek yaitu Kantor Utama PT. BA-UPO dan Gudang Ransum sebagai Kawasan *World Heritage* Sawahlunto. Hasil penelitian Model Manajemen Aset Kantor Utama PT. BA-UPO dan Gudang Ransum Sebagai Kawasan *World Heritage* Sawahlunto belum memenuhi langkah manajemen aset yang dapat mendukung pilar nilai universal luar biasa, sehingga pada permasalahan yang ditemukan perlu dilakukan pembenahan dari segi ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia. Untuk model manajemen aset sendiri keterhubungan 3 langkah manajemen aset dan 3 pilar nilai universal luar biasa merupakan rekomendasi penerapan Model Manajemen Aset Kantor Utama PT. BA-UPO dan Gudang Ransum Sebagai Kawasan *World Heritage* Sawahlunto yang sangat ideal dan direkomendasikan sebagai instrumen dalam pengelolaan Kawasan yang telah ditetapkan sebagai *World Heritage* oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization).

***Kata Kunci: Manajemen Aset, Cagar Budaya, World Heritage.***

## ABSTRACT

This study aims to determine the Asset Management Model Main Office of PT. BA-UPO and Gudang Ransum as Sawahlunto World Heritage Area by using 5 (five) steps of asset management work that is compared with 3 (three) pillars of World Heritage's Extraordinary Universal Value. The study was conducted with a qualitative rationalistic method by simplifying the workings of the management of assets and the pillars of extraordinary universal values. From the concept of asset management and the pillars of extraordinary universal value, a case test is carried out on 2 (two) objects, namely the Main Office of PT. BA-UPO and Gudang Ransum as Sawahlunto World Heritage Area. The results of the Asset Management Model Main Office PT. BA-UPO and Gudang Ransum as Sawahlunto World Heritage Area have not fulfilled the asset management step that can support the pillars of extraordinary universal value, so that the problems found need to be improved in terms of the availability and competence of human resources. For the asset management model itself, the 3 steps of asset management and 3 pillars of extraordinary universal value are the recommendations for the implementation of the Asset Management Model Main Office of PT. BA-UPO and Gudang Ransum as Sawahlunto World Heritage Area which is ideal and recommended as an instrument in the management of Regions that have been designated as World Heritage by UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization).

***Keywords: Asset Management, Cultural Heritage, World Heritage.***